

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun inferensial dengan program SmartPLS 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat kota Tuban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin individu memiliki literasi keuangan yang banyak, maka tidak lantas membuat individu tersebut memilih jenis investasi yang berisiko tinggi.
2. *Experienced regret* berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat kota Tuban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengalaman buruk yang dialami oleh individu, maka jenis investasi yang dipilih individu cenderung memiliki risiko yang rendah.
3. *Risk tolerance* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat kota Tuban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi toleransi yang dimiliki individu terhadap sebuah risiko, maka tidak akan menjadikan individu memilih risiko yang tinggi dalam memilih investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Wilayah penyebaran kuesioner masih terbatas pada satu kota yakni Tuban. Dengan demikian, tidak dapat digeneralisir untuk seluruh wilayah Jawa Timur.
2. Kemampuan model ini hanya dapat menjelaskan variabel keputusan investasi sebesar 5,6% yaitu model sangat lemah.
3. Dan ditengah masa pandemi, peneliti memiliki keterbatasan ruang gerak untuk mendapatkan data. Peneliti hanya bisa mendapatkan data melalui google form dan e-journal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti

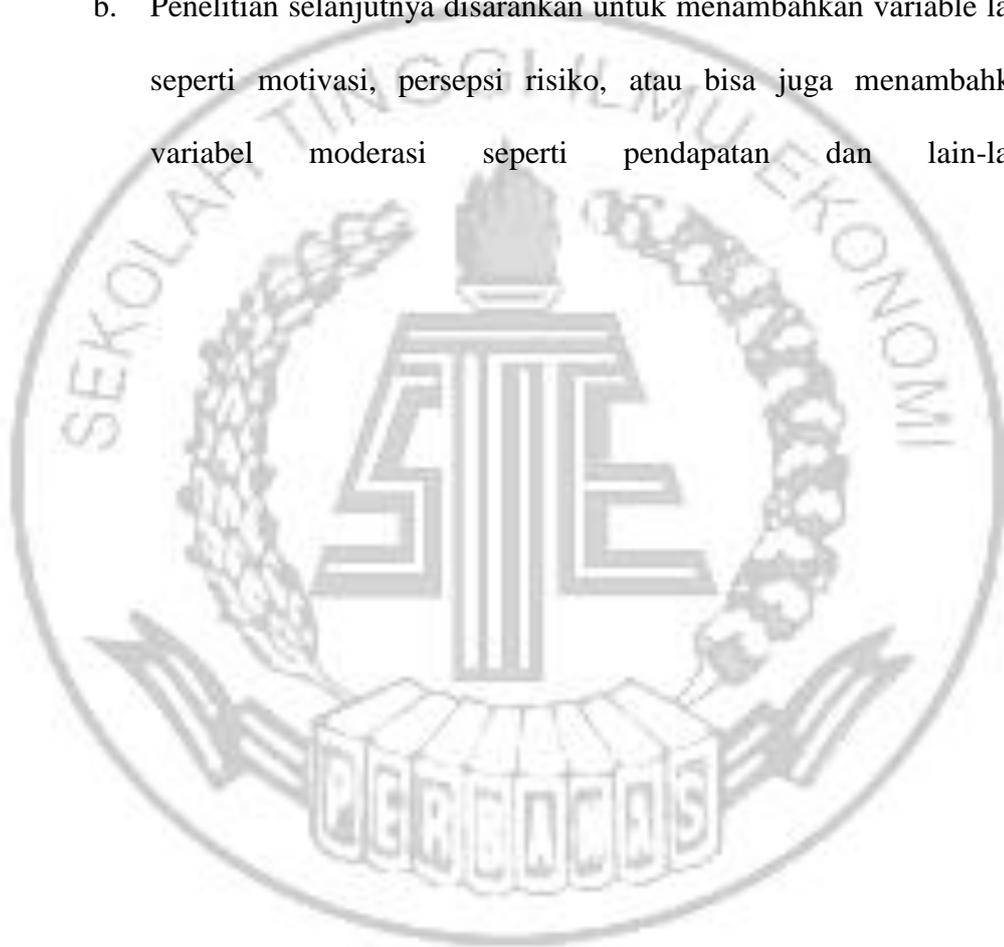
1. Bagi Investor

Investor dalam hal ini adalah masyarakat Tuban sebaiknya meningkatkan wawasan mengenai pengetahuan terkait investasi khususnya investasi pada pasar modal. Walaupun jika dilihat dari segi risiko, investasi di pasar modal memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi di akun bank ataupun riil aset. Namun, dengan menambah pengetahuan terkait investasi di akun pasar modal, masyarakat Tuban

dapat mengetahui analisis-analisis dan cara-cara yang dapat digunakan sebagai langkah untuk meminimalisir risiko investasi di pasar modal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dari berbagai kota di Jawa Timur.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable lain, seperti motivasi, persepsi risiko, atau bisa juga menambahkan variabel moderasi seperti pendapatan dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 107-128.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2013). *Partial Least Square Konsep Aplikasi Path Modelling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Grable, J., & Lytton, R. (1998). Toleransi Risiko Investor: Menguji Kemanjuran Demografi sebagai Diferensiasi dan Mengklarifikasi Faktor. *Konseling Keuangan dan Perencanaan*, 61-74.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. SAGE.
- Kadoya, Y., Rahim Khan, M., & Rabbani, N. (t.thn.). Does Financial Literacy Affect Stock Market Participation?
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: 2009.
- Lutfi. (2010). The Relationship between Demographic Factor and Investment Decision in Surabaya. *Journal Business and Accountancy Ventura*, 213-282.
- Putra, I., & Ananingtyas, H. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 271-282.
- Wardani, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal Business and Banking*, 195-214.